



Borcelle University

BERPIKIR KRITIS DAN DAMPAK SOSIAL INFORMATIKA





NAMA KELOMPOK

- **CLARITAS HILDAG REYS TEA**
 - **KLARITA MEO NELU**
- **MARIA GABRIELLA MORE TOINENO**
 - **MARIA NOVANNIAN BHARA**
- **TEODESIA MARSELINA YULITA EGO**
 - **MERLIYANA BEBHE**
 - **PATRISIA KENDAN**





Berpikir kritis di bidang informatika melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi terkait dengan perangkat lunak, sistem komputer, dan masalah-masalah teknologi informasi. Ini mencakup kemampuan untuk merumuskan pertanyaan kritis, mempertanyakan asumsi, dan membuat keputusan informasional yang rasional.





MENURUT PARA AHLI

01 ENNIS

Berpikir kritis adalah berpikir yang masuk akal dan relatif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan

02 JONH DEWEY

Berpikir kritis adalah cara seseorang untuk aktif, gigih, dan memiliki pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan yang diterima

03 MERTEES

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang dilakukan manusia secara sadar dan sengaja yang digunakan untuk menafsirkan dan mengevaluasi berita serta pengalaman dengan sikap relatif





BERPIKIR KRITIS:

01

Analisis Informasi:
Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk menyaring dan menganalisis informasi dari berbagai sumber untuk memahami inti dari suatu masalah atau argumen.

02

Evaluasi Argumentasi: Ini mencakup kemampuan untuk mengevaluasi validitas dan keandalan argumen yang disajikan, serta untuk mengidentifikasi kelemahan atau ketidaksesuaian informasi

03

Pertanyaan yang Dalam:
Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang dalam dan kritis tentang informasi yang diterima, termasuk pertanyaan tentang asumsi yang mendasarinya, sumbernya, dan implikasinya.





BERPIKIR KRITIS:

04

Pemecahan Masalah:
Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang relevan, dan mencari solusi yang efektif berdasarkan analisis yang cermat.

05

Kemandirian Berpikir:
Berpikir kritis mendorong kemandirian dalam pemikiran, di mana individu tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu mengevaluasi, menyimpulkan, dan membuat keputusan berdasarkan penilaian pribadi mereka.





KARATERISTIK BERPIKIR KRITIS

01

Watak adalah di mana seorang yang berpikir kritis mempunyai sikap skeptis sangat terbuka menghargai sebuah kejujuran menghormati adanya perbedaan pendapat teliti serta memiliki sudut pandang yang berbeda

02

Kriteria seseorang harus mempunyai kriteria meskipun sebuah argumen dapat disusun dengan berbagai sumber namun tetap memiliki kriteria yang berbeda

03

Argumen pada karakteristik ini orang yang berpikir kritis memiliki sejumlah argumen yang dilandasi oleh data dan fakta





MANFAAT BERPIKIR KRITIS

- Meningkatkan kreativitas
- Lebih mudah dan tenang dalam menyelesaikan berbagai masalah
- mengetahui potensi diri hingga sejauh mana
- dapat berkomunikasi dengan baik dengan semua orang





DAMPAK SOSIAL INFORMATIKA:

01

Akses Informasi: Teknologi informasi telah mengubah cara kita mengakses, menyimpan, dan berbagi informasi. Ini telah membuka pintu bagi akses yang lebih luas terhadap pengetahuan dan sumber daya informasi, tetapi juga menciptakan kesenjangan digital bagi mereka yang tidak memiliki akses yang sama.

02

Keterhubungan Sosial: Media sosial dan teknologi komunikasi lainnya telah memfasilitasi keterhubungan sosial yang lebih besar di antara individu di seluruh dunia. Namun, ini juga telah memunculkan masalah baru terkait privasi, keamanan, dan pengaruh sosial yang negatif

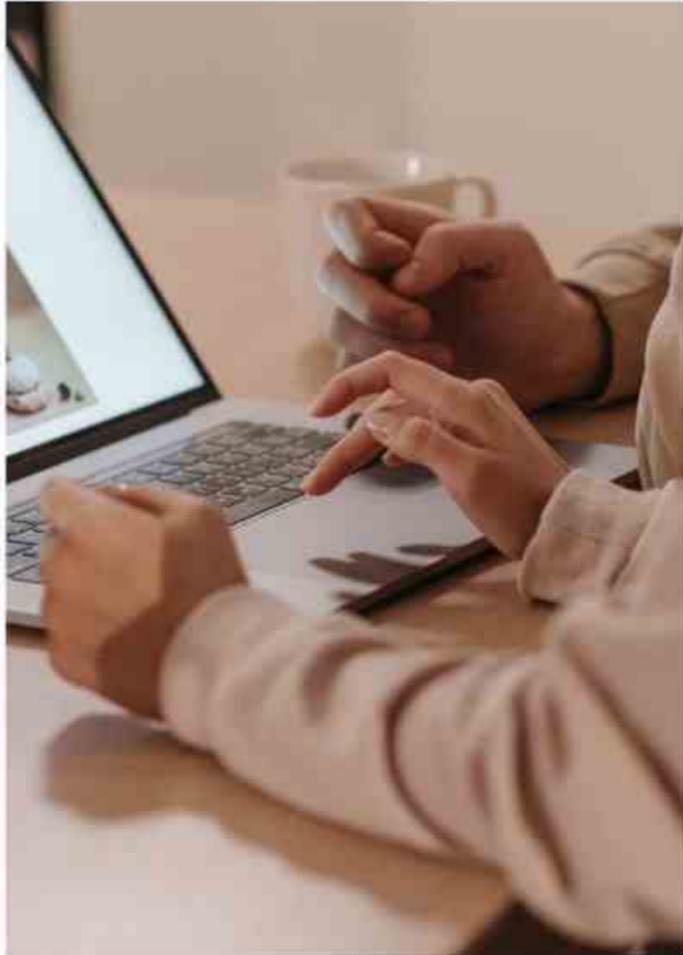
03

Perekonomian Digital: Pertumbuhan teknologi informasi telah mengubah lanskap ekonomi secara fundamental, menciptakan peluang baru dalam bisnis, pekerjaan, dan inovasi. Namun, ini juga telah menciptakan ketidakpastian terkait perubahan cepat dalam teknologi dan perubahan dalam kebutuhan tenaga kerja

04

Kesehatan Mental: Penggunaan teknologi informasi yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, termasuk kecanduan internet, gangguan tidur, kecemasan, dan depresi. Oleh karena itu, penting untuk berpikir kritis tentang dampak penggunaan teknologi informasi terhadap kesejahteraan individu.





Dengan memahami pentingnya berpikir kritis dan dampak sosial informatika, individu dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang yang dibawa oleh perkembangan teknologi informasi. Ini juga memungkinkan kita untuk mengoptimalkan manfaat positif dari teknologi informasi sambil mengurangi risiko dan dampak negatifnya.





PENUTUP PRESENTASI

Sebelum nya maaf temen temen, jika penjelasannya terlalu singkat. semua ini bukan karna gak ada waktu tapi karna, udah gak ada RASA jadi untuk apa lama-lama





THANK YOU

